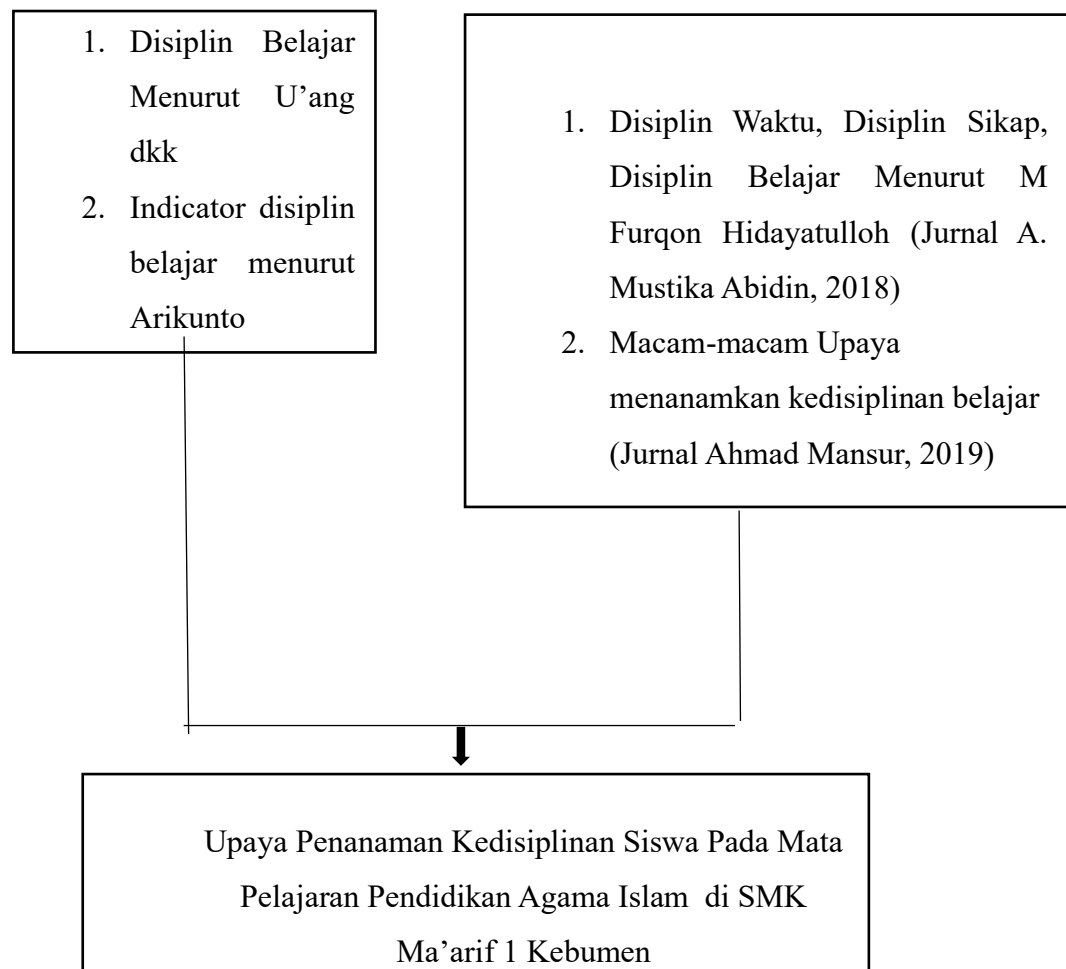


C. Kerangka Teori

Berdasarkan penjelasan di atas maka dapat disusun kerangka teori sebagai berikut:

Tabel 2.1 Kerangka Teori



BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Metode Penelitian yang digunakan oleh penulis adalah penelitian kualitatif. Penelitian kualitatif yaitu penelitian yang menjelaskan terkait pengamatan berdasarkan pandangan peneliti dan dipaparkan menggunakan kata-kata.³⁷ Menurut Denzin dan Lincoln menyatakan bahwa penelitian kualitatif adalah penelitian yang menggunakan latar belakang alamiah, dengan maksud menafsirkan fenomena yang terjadi dan dilakukan dengan jalan melibatkan metode yang ada dalam penelitian kualitatif. Adapun metode yang digunakan untuk mendapatkan data adalah wawancara, observasi, dan dokumentasi.³⁸ Dalam penelitian kualitatif tidak menggunakan angka melainkan deskripsi untuk menjabarkan sesuatu. Pendekatan dalam penelitian sekarang adalah deskriptif.

Menurut Creswell, paradigma kualitatif didefinisikan sebagai suatu proses penelitian untuk memahami masalah-masalah manusia atau social dengan menciptakan gambaran menyeluruh dan kompleks yang disajikan dengan kata-kata, melaporkan pandangan terinci yang diperoleh dari para sumber informasi, serta dilakukan dalam latar (*setting*) yang alamiah.³⁹ Dalam penelitian ini membahas terkait upaya penanaman kedisiplinan siswa di SMK Ma'arif 1 Kebumen. Untuk menjelaskan pentingnya penelitian ini serta untuk memperoleh

³⁷ Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya Offset, 2017). 6

³⁸ Umar Sidiq&Moh. Miftachul Choiri, *Metode Penelitian Kualitatif Di Bidang Pendidikan*, (Ponorogo: CV. Nata Karya, 2019), 4.

³⁹ Imam Gunawan, *Metode Penelitian Kualitatif Teori Dan Praktik* (Jakarta: Bumi Aksara, 2015). 83

data sebagai pendukung dari penelitian ini menggunakan beberapa metode sehingga nanti dijabarkan melalui deskripsi kata atau kalimat sesuai dengan tujuan penelitian yang sudah dibuat.

Dari penjelasan di atas, dapat disimpulkan bahwa penelitian kualitatif adalah metode penelitian yang menggunakan deskripsi data untuk menjelaskan fenomena yang terjadi di lapangan sesuai dengan latar alamiah dan untuk memperoleh data penelitian menggunakan metode wawancara, observasi dan dokumentasi.

B. Waktu dan Tempat Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di SMK Ma'arif 1 Kebumen berlokasi di JL. Kusuma No 75 Kebumen, Bumirejo, Kec. Kebumen, Kab. Kebumen Prov. Jawa Tengah. Waktu penelitiannya dimulai dari bulan Mei sampai Juli.

C. Subjek Penelitian

Penelitian ini menggunakan sumber data yang deskriptif dimana menjabarkan kata kata. Data diperoleh melalui proses Wawancara, Observasi dan Dokumentasi. Untuk sumber data yang digunakan adalah sumber data primer, yang menjadi subjek sumber primer adalah Kepala Sekolah, Guru BK (Bimbingan Konseling), Guru Pendidikan Agama Islam dan Siswa Kelas X SMK Ma'arif 1 Kebumen. Subjek penelitian ini yaitu

1. Bapak Subkhan, S.Sos.I., M.Pd selaku Kepala Sekolah SMK Ma'arif 1 Kebumen.
2. Bapak Indra Wijaya, S.Pd selaku Guru BK SMK Ma'arif 1 Kebumen.

3. Ibu Dwi Nur Apriliawati S.Ag, Ibu Siti Khanifah S.P.d.I selaku guru Pendidikan Agama Islam kelas Xdi SMK Ma'arif 1 Kebumen.
4. Siswa Kelas X khususnya TKRO-L (Teknik Kendaraan Ringan dan Otomotif) dan Perhotelan A SMK Ma'arif 1 Kebumen.

D. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data adalah langkah yang paling strategis dan merupakan hal yang penting agar mencapai tujuan dari penelitian yaitu untuk memperoleh data yang dibutuhkan.⁴⁰ Teknik yang digunakan peneliti untuk mengumpulkan data dalam penelitian ini yaitu :

1. Observasi

Nasution menyatakan bahwa, observasi adalah dasar semua ilmu pengetahuan. Para ilmuwan hanya dapat bekerja berdasarkan data, yaitu fakta mengenai dunia kenyataan yang diperoleh melalui observasi.⁴¹ Observasi adalah suatu langkah yang dilakukan oleh penulis untuk memperoleh data melalui pengamatan untuk mendapatkan data yang tidak tersampaikan di wawancara.⁴²

Adapun yang diamati penulis adalah kedisiplinan pihak dari semua pihak sekolah (Kepala Sekolah, Guru, Karyawan dan Siswa), kedisiplinan Guru PAI, kedisiplinan belajar siswa serta pengaruh kedisiplinan sekolah

⁴⁰ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif Dan R&D* (Bandung: Penerbit Alfabeta, 2011).224

⁴¹ Ibid., 226.

⁴² Feny Rita Fiantika dkk., *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Padang, Sumatera Barat: PT. Global Eksekutif Teknologi, 2022).

terhadap kedisiplinan belajar di kelas. Observasi yang dilakukan penulis dengan mengamati proses kegiatan belajar mengajar, mengamati guru PAI dan pihak sekolah dalam menanamkan kedisiplinan, mengamati kedisiplinan belajar siswa pada mapel pai serta mengamati lokasi penelitian. Tujuan dari observasi ini adalah untuk memperoleh informasi terkait bagaimana kedisiplinan belajar siswa dan bagaimana upaya penanaman kedisiplinan belajar kelas X khususnya TKRO-L (Teknik Kendaraan Ringan dan Otomotif dan Perhotelan A di SMK Ma'arif 1 Kebumen.

2. Wawancara

Dalam penelitian kualitatif salah satunya menggunakan teknik wawancara untuk memperoleh data yang diperlukan oleh penulis. Dimana wawancara dilakukan dengan orang yang mengetahui terkait permasalahan yang sedang diteliti oleh penulis. Wawancara adalah pertemuan antara si penanya dengan narasumber sehingga terjadi proses tanya jawab untuk memperoleh data yang diperlukan penulis.⁴³ Untuk penelitian sekarang penulis akan bertanya dengan guru PAI kelas X dan pihak yang mendukung lainnya. Wawancara ini bertujuan untuk memperoleh jawaban dari informan terkait permasalahan yang diteliti. Adapun informannya ada Kepala Sekolah, guru PAI (Pendidikan Agama Islam), guru BK (Bimbingan Konseling), dan Siswa. Pertanyaan untuk wawancara sudah terlampir dalam instrumen wawancara dengan tujuan untuk memperoleh data terkait

⁴³ Ibid., 51.

kedisiplinan siswa dan bagaimana upaya menanamkan kedisiplinan belajar di SMK Ma'arif 1 Kebumen.

3. Dokumentasi

Menurut Gottschalk menyatakan bahwa dokumen (dokumentasi) dalam pengertiannya yang lebih luas berupa setiap proses pembuktian yang di dasarkan atas jenis sumber apapun, baik itu yang bersifat tulisan, lisan, gambaran, atau arkeologis.⁴⁴ Untuk mendapatkan data peneliti menggunakan peralatan canggih seperti halnya handphone untuk mengambil gambar atau merekam pada saat wawancara berlangsung. Dokumentasi dilaksanakan pada saat penulis mengikuti kegiatan belajar mengajar di kelas, ketika melakukan wawancara dengan informan. Dokumentasi dilaksanakan pada saat penulis mengikuti kegiatan belajar mengajar di kelas, data yang diperoleh dari wawancara, dan dokumentasi terkait Sejarah atau yang berkaitan dengan lokasi penelitian. Tujuannya sebagai pendukung, bahwasannya penulis benar-benar melakukan penelitian dengan bukti dokumentasi. Selain itu, penulis mengumpulkan data seperti halnya profil sekolah, foto pada saat wawancara dan lain-lain.

⁴⁴ Cosmas Gatot Haryono, *Ragam Metode Penelitian Kualitatif Komunikasi* (Sukabumi: CV Jejak, anggota IKAPI, 2020).

E. Teknik Analisis Data

Analisis data kualitatif adalah suatu proses mengumpulkan data yang diperoleh dari lapangan menggunakan teknik wawancara, observasi dan dokumentasi serta dari sumber lain yang mendukung penulis memperoleh data. Analisis data melibatkan kegiatan pelacakan, pengorganisasian, penyelesaian, dan sintesis, pencarian pola dan penentuan bagian mana yang akan dilaporkan tergantung pada fokus penelitian.⁴⁵ Analisis data diartikan mengelompokkan atau mengumpulkan semua data yang ditemukan di lapangan dengan analisis deskriptif kemudian di jabarkan agar memperoleh arti dari setiap point dan hubungannya.⁴⁶ Analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis deskriptif kualitatif dimana melaporkan serta menjelaskan secara detail apa yang terjadi di lapangan sampai bisa ditarik kesimpulan. Dalam penelitian ini penulis menggunakan model interaktif Miles dan Huberman, menurut mereka proses penganalisaan data ini akan terus dilakukan sampai dengan memperoleh datanya jenuh. Tingkat kejenuhan data ditandai dengan tidak diperolehnya lagi data atau informasi baru. Terdapat 3 tahap dalam model ini yaitu reduksi data (*data reduction*), penyajian data (*data display*) dan penarikan kesimpulan serta verifikasi (*conclusion drawing / verification*).⁴⁷

⁴⁵ Muhammad Rizal Pahleviannur dkk., *Metodologi Penelitian Kualitatif*, Pradina Pustaka, 2022. 137

⁴⁶ Ibid., 138.

⁴⁷ Ibid., 139.

1. Reduksi Data

Adalah proses merangkum, memilih hal-hal yang pokok serta memfokuskan pada suatu topik yang penting. Proses ini memudahkan penulis agar mendapatkan gambaran dari data yang sudah dirangkum sehingga peneliti melakukan pengumpulan data berikutnya. Dalam mereduksi data, penulis mengikuti dengan tujuan yang akan dicapai. Tujuan dari penelitian kualitatif adalah memperoleh temuan.⁴⁸ Adapun tahap reduksi data yaitu merangkum data, memberi kode, menelusuri judul dan menentukan gugus dengan cara selektif, uraian singkat dan mengkategorikan kedalam pola yang lebih jauh.⁴⁹ Untuk hasil dari reduksi data tidak hanya satu kali saja melainkan dilakukan secara terus-menerus sesuai penjelasan di atas. Data yang dikumpulkan melalui proses pengumpulan data melalui observasi, wawancara dan dokumentasi di SMK Ma'arif 1 Kebumen kemudian data tersebut akan di reduksi data sampai mendapatkan data yang diperlukan dan yang terakhir adalah menarik kesimpulan.

2. Penyajian Data

Adalah suatu proses dimana data sudah di reduksi data sehingga memperoleh informasi yang detail sampai akan adanya menarik kesimpulan

⁴⁸ Ibid., 43.

⁴⁹ Ahmad and Muslimah, 'Memahami Teknik Pengolahan Dan Analisis Data Kualitatif', *Proceedings*, 1.1 (2021), 178.

dan pengambilan Tindakan.⁵⁰ Data disajikan dalam bentuk teks narasi yang berisi laporan pada saat di lapangan serta gambaran pada saat observasi. Apabila data yang disajikan sudah sesuai maka memudahkan penulis dalam melihat apa yang terjadi di lapangan, serta memperoleh kesimpulan atau melakukan analisis kembali.

3. Penarikan Kesimpulan

Data yang sudah didapat oleh penulis maka akan melalui berbagai tahap salah satu tahap terakhir yaitu menarik kesimpulan. Dimana penulis menarik kesimpulan secara terus-menerus pada saat masih di lapangan. Data yang didapat sebaiknya diteliti kembali pada saat penelitian berlangsung seperti halnya mencocokkan kembali data yang diperoleh dari narasumber dengan data yang diperoleh pada saat observasi.

Setelah data dan informasi yang didapat oleh penulis sudah terkumpulkan semua dan sudah dipilah agar sesuai dengan yang dibutuhkan oleh penulis dalam penelitian ini, sehingga dapat menjawab rumusan masalah yang telah dibuat dan menghasilkan kesimpulan terkait kedisiplinan siswa di SMK Ma'arif 1 Kebumen.

⁵⁰ Ibid., 94.

F. Kerangka Pemikiran

Table 3.1 Kerangka Pemikiran

